

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kebermanfaatan, sikap, dan niat perilaku terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dana BOS di sekolah dasar. Pengujian dilakukan terhadap 8 hipotesis, meliputi 6 pengaruh langsung dan 2 pengaruh tidak langsung, menggunakan metode PLS-SEM dengan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukan bahwa:

1. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dana BOS di sekolah dasar,
2. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dana BOS di sekolah dasar,
3. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan.
4. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan.
5. Sikap penggunaan berpengaruh terhadap niat menggunakan sistem informasi akuntansi dana BOS di sekolah dasar.
6. Niat menggunakan sistem informasi akuntansi dana BOS di sekolah dasar berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dana BOS di sekolah dasar.

7. Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dana BOS di sekolah dasar melalui sikap penggunaan dan niat.
8. Persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dana BOS di sekolah dasar melalui sikap penggunaan dan niat.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan persepsi kebermanfaatan berperan penting dalam membentuk sikap pengguna, sementara niat perilaku menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas penggunaan sistem. Temuan ini memperkuat penerapan *Technology Acceptance Model* (TAM) pada konteks sistem informasi wajib di sektor publik, di mana pengaruh langsung persepsi terhadap penggunaan sistem tidak selalu signifikan, tetapi melalui sikap dan niat perilaku, persepsi tetap berdampak. Dari sisi praktis, hasil penelitian menekankan pentingnya peningkatan dukungan teknis dan penyederhanaan fitur ARKAS agar lebih mudah digunakan. Hal ini termasuk penyediaan menu edit yang fleksibel, stabilitas integrasi dengan SIPLah, proses input data yang lebih ringkas, serta panduan teknis yang memadai, sehingga persepsi kemudahan dan kebermanfaatan dapat membentuk sikap positif pengguna.

Selain itu, temuan ini memberikan wawasan bagi operator sekolah bahwa kesadaran akan manfaat sistem, seperti mempercepat pelaporan, mengurangi kesalahan manual, dan mempermudah monitoring anggaran, dapat

meningkatkan konsistensi penggunaan ARKAS meskipun sistem bersifat mandatory. Dengan demikian, pelatihan dan pemahaman manfaat sistem menjadi strategi penting untuk mendukung kinerja administrasi sekolah. Penelitian ini juga menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan dan pihak terkait bahwa kebijakan wajib penggunaan sistem harus disertai dukungan teknis dan peningkatan kapasitas pengguna. Kebijakan tanpa pemenuhan aspek kemudahan dan kebermanfaatan sistem dapat membuat penggunaan sistem bersifat formalitas semata, sehingga efektivitas dan efisiensi pengelolaan Dana BOS tidak maksimal.

Hasil penelitian ini juga memberikan arahan bagi pengembangan sistem di masa depan. Fitur yang responsif terhadap kebutuhan pengguna, integrasi sistem yang lancar, dan antarmuka yang intuitif menjadi kunci agar persepsi kemudahan dan kebermanfaatan lebih optimal. Dengan demikian, meskipun penggunaan sistem bersifat mandatory, sikap positif, niat pengguna, dan penggunaan aktual dapat meningkat, sehingga pemanfaatan sistem informasi akuntansi Dana BOS menjadi lebih efektif dan efisien.

Selain itu, penelitian ini menekankan bahwa keberhasilan implementasi sistem informasi akuntansi tidak hanya ditentukan oleh fitur teknis, tetapi juga oleh motivasi dan kesiapan pengguna dalam menjalankan sistem. Dukungan dari pimpinan sekolah, komunikasi yang jelas mengenai prosedur penggunaan, serta penguatan budaya penggunaan sistem secara konsisten dapat meningkatkan efektivitas dan optimalisasi ARKAS. Dengan kombinasi antara sistem yang mudah digunakan, manfaat yang nyata dirasakan, dan niat

pengguna yang kuat, pengelolaan Dana BOS di sekolah dasar dapat lebih transparan, akuntabel, dan efisien, sekaligus memberikan dasar yang lebih kokoh bagi pengambilan keputusan terkait administrasi keuangan sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu diperhatikan, terutama pada tahap penyebaran kuesioner. Proses pengumpulan data dilakukan dalam rentang waktu tertentu yang memungkinkan adanya perbedaan tingkat kesiapan, ketelitian, serta pemahaman responden dalam mengisi instrumen penelitian. Variasi latar belakang pengalaman dan kemampuan penggunaan sistem ARKAS juga berpotensi memengaruhi interpretasi responden terhadap setiap item pernyataan. Kondisi tersebut dapat menimbulkan kemungkinan bias dalam pengisian kuesioner.

Selain itu, penggunaan instrumen berbasis self-report menyebabkan data yang diperoleh sangat bergantung pada persepsi subjektif dan tingkat kejujuran responden. Meskipun instrumen telah melalui uji validitas dan reliabilitas, potensi bias seperti social desirability bias maupun response bias tetap tidak dapat sepenuhnya dihindari. Responden mungkin memberikan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan harapan institusi atau kebijakan, bukan sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual. Hal ini dapat memengaruhi akurasi hasil analisis yang dilakukan.

Keterbatasan juga terdapat pada tahap pengolahan data menggunakan pendekatan SEM-PLS, di mana kualitas hasil estimasi model sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang terkumpul. Data yang kurang konsisten

atau adanya pola jawaban tertentu dapat berdampak pada nilai koefisien jalur maupun tingkat signifikansi hubungan antarvariabel. Di samping itu, desain penelitian yang bersifat cross-sectional membatasi kemampuan penelitian dalam menangkap perubahan persepsi, sikap, niat, dan penggunaan sistem dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, hasil penelitian ini merepresentasikan kondisi responden pada saat data dikumpulkan dan tidak menggambarkan dinamika jangka panjang.

